

BAB III

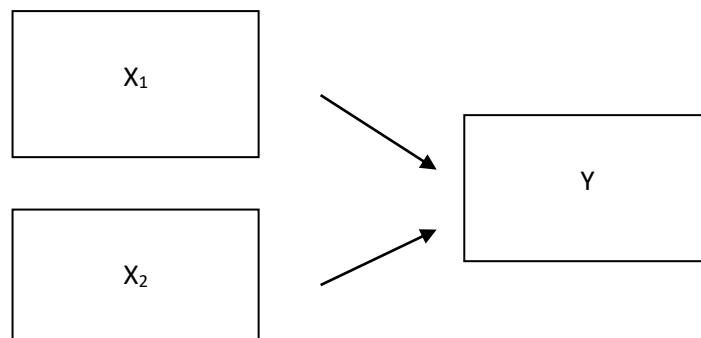
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *observasi analitik* dengan rancangan *cross sectional* yakni suatu metode penelitian untuk mempelajari dan mengetahui hubungan korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau mengumpulkan data pada saat itu juga, yang artinya setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat melakukan pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010)

2. Desain penelitian



Gambar 5. Desain penelitian

Keterangan:

X_1 : Jenis sikat gigi

X_2 : Lama pemakaian orthodontik

Y : Kondisi Jaringan Periodontal

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa keperawatan gigi yang menggunakan alat orthodonti cekat di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Yogyakarta berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik total sampling* / sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010). Sampel pada penelitian ini berjumlah 38 responden.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden,
- 2) Bersedia dilakukan pemeriksaan,
- 3) Bersedia ditempat selama pemeriksaan berlangsung,
- 4) Memakai alat orthodontik cekat,
- 5) Responden yang menggunakan sikat gigi biasa dan sikat gigi orthodontik,
- 6) Lama pemakaian ortho minimal 6 bulan.

b. kriteria eksklusi:

- 1) Responden tidak hadir saat penelitian.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, yaitu pada bulan Oktober-Desember tahun 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen : jenis sikat gigi dan lama pemakaian orthodontik
2. Variabel dependen : status gingiva

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Jenis sikat gigi yang digunakan pasien orthodonti cekat yaitu ada 2, sikat gigi biasa dan sikat gigi orthodonti. Skala yang digunakan adalah skala nominal.
2. Lama pemakaian orthodontik yaitu kurang dari 1 tahun dan lebih dari 1 tahun. Skala yang digunakan adalah skala ordinal.
3. Status gingiva adalah keadaan gingiva atau tingkat keparahan, banyaknya peradangan gusi pada seseorang atau subyek di kelompok populasi yang besar. Status gingiva dapat diperiksa dengan menggunakan indeks gingiva diukur dengan menggunakan *probe periodontal* dengan cara memeriksa keempat area gusi pada masing-masing gigi kemudian dinilai tingkat peradangannya dan diberi skor dari 0-3. Kriteria penilaian indeks

gingiva, sehat dengan skor 0, peradangan ringan dengan skor 1, peradangan sedang dengan skor 2, dan peradangan berat dengan skor 3.

Skala yang digunakan adalah skala ordinal.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan data primer dimana hasil pengumpulan datanya diambil secara langsung dari pemeriksaan indeks gingiva kemudian ditulis pada lembar observasi.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat penelitian

- a. *Handscoon*
- b. Masker
- c. *Probe periodontal*
- d. Kaca mulut
- e. Gelas kumur
- f. Alat tulis
- g. *Informed consent*
- h. Lembar pemeriksaan

2. Bahan penelitian

- a. *Povidine iodine*
- b. Air
- c. Tisu
- d. Alkohol

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Survey pendahuluan, yaitu pengumpulan data awal tentang jumlah mahasiswa pemakai alat orthodontik cekat di Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Yogyakarta.
 - b. Pengurusan surat izin
 - c. Persiapan alat dan bahan pemeriksaan indeks gingiva.
 - d. Sebelum pemeriksaan peneliti dan enumerator melakukan persamaan persepsi.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Penyampaian maksud dan tujuan penelitian pada responden
 - b. Pengisian *informed consent*
 - c. Pengisian data responden, pemakaian jenis sikat gigi, dan lama pemakaian orthodontik
 - d. Pemeriksaan indeks gingiva, proses pemeriksaannya berlangsung selama 10 menit dan mengisi hasil pada format pemeriksaan indeks gingiva.

I. Manajemen Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data sudah lengkap terisi atau apakah ada kesalahan-kesalahan lain.

2. Pengkodean data

Untuk memudahkan dalam pengolahan data. Data yang telah diedit di kelompokkan dan masing-masing diberi kode.

3. Memproses data

Kegiatan proses terhadap semua data yang telah diperoleh, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program computer SPSS dengan analisis statistik Uji *Kruskal Wallis*.

4. Tabulasi data

Data yang telah diproses, dikelompokkan secara baik dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui oleh dewan komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. No. e-KEPK/POLKESYO/0372/X/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 29 Oktober 2019.